



Kemampuan Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2023 dalam Menghafal Al Quran Juz 30

Zulvia Trinova^{*1}

¹Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
e-mail: zulviatrinova@uinib.ac.id

Submit: 14 Juni 2025	Diterima: 16 Juni 2025	Publish: 30 Juni 2025
----------------------	------------------------	-----------------------

Abstrak: Mahasiswa Program Studi PGMI Angkatan 2023 sudah diharuskan menghafal Al Quran Juz 30 sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan di kampus ini. Berbagai upaya sudah dilakukan mahasiswa dalam memenuhi syarat, dengan menciril hafalan melalui dosen Penasehat Akademik (PA), dibantu dengan adanya perkuliahan tahfiz Al Quran dan juga dengan dibantu teman kuliah untuk mengecek *tajwid* dan *makharijul huruf* surat Al Quran yang dihafal hingga terpenuhi di saat akan mengikuti ujian komprehensif nantinya. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa Program Studi PGMI Angkatan 2023 dalam menghafal Al Quran Juz 30. Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif dilakukan pada Kelas E,F,G dari 7 kelas pada angkatan ini. Jumlah surat pada Juz 30 sebanyak 37 surat dari surat ke-78 hingga surat ke-114. Dari 3 kelas PGMI (E, F, G) yang menjadi sampel ditemukan bahwa terdapat 1 mahasiswa yang sudah menghafal 5 juz, dan 5 mahasiswa yang sudah menghafal Juz 30. Hafalan mahasiswa yang lebih dari 30 surat berjumlah 8 mahasiswa. Selanjutnya jumlah hafalan 21-29 surat berjumlah 52 mahasiswa. Hafalan 10-20 surat berjumlah 47 mahasiswa, dan 1 mahasiswa yang hafalannya kurang dari 10 surat.

Kata kunci: Kemampuan Mahasiswa, Hafal Juz 30

Abstract: PGMI Study Program Batch 2023 students are required to memorize Quran Juz 30 as a requirement to complete lectures on this campus. Various efforts have been made by students in fulfilling the requirements, by memorizing installments through the Academic Advisor (PA) lecturer, assisted by the existence of Quran memorization lectures and also with the help of college friends to check the *tajweed* and *makharijul letters* of the memorized Quran letters until they are fulfilled when taking a comprehensive exam later. This study was conducted to describe the ability of PGMI Study Program Batch 2023 students in memorizing the Quran Juz 30. This type of field research with a descriptive qualitative approach method was conducted in Classes E, F, G of 7 classes in this batch. The number of letters in Juz 30 is 37 letters from the 78th letter to the 114th letter. Of the 3 PGMI classes (E, F, G) which were sampled, it was found that there was 1 student who had memorized 5 juz, and 5 students who had memorized Juz 30. Student memorization of more than 30 letters amounted to 8 students. Furthermore, the number of memorization of 21-29 letters amounted to 52 students. Memorization of 10-20 letters amounted to 47 students, and 1 student whose memorization was less than 10 letters.

Keywords: Student Ability, Juz 30 Memorization

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan sumber utama dalam ajaran Islam yang memiliki peran utama dalam membentuk karakter dan kecerdasan spiritual umat Muslim. Membaca dan menghafal Al-Quran bukan hanya menjadi aktivitas ibadah, tetapi juga memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kemampuan kognitif dan intelektual seseorang (I

Ismaraidha, MY Harahap, L Hannum, 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), kemampuan menghafal Al-Quran, terutama juz 30, menjadi fokus penting yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual yang lebih kuat.

Pentingnya membaca dan menghafal Al-Quran telah didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa aktivitas menghafal Al-Quran dapat menstimulasi otak secara optimal, meningkatkan daya ingat, konsentrasi, serta kemampuan dalam menganalisis (IN Syahlati - Al-Abqary, 2025). Teknik menghafal Al-Quran yang tepat juga memegang peranan penting dalam mempercepat proses penguasaan hafalan serta menjaga kualitas dan ketepatan bacaan. Indikator hafalan yang akurat, seperti ketepatan tajwid, kelancaran membaca, dan konsistensi pengulangan, menjadi ukuran keberhasilan mahasiswa dalam menghafal juz 30 (YI Muhimma, 2025).

Mahasiswa Program Studi PGMI, sebagai calon guru madrasah ibtidaiyah, memiliki karakteristik khas yang menuntut mereka mampu menanamkan nilai-nilai Al-Quran secara efektif kepada peserta didik. Oleh karena itu, kemampuan mereka dalam menghafal Al-Quran tidak hanya berdampak pada pengembangan diri sendiri, tetapi juga berkontribusi pada kualitas pendidikan di madrasah ibtidaiyah. Selanjutnya, kegiatan menghafal Al-Quran secara rutin dan sistematis diyakini dapat meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa, yang mencakup aspek logika, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis (Z Ansoriy, U Gontor - Osf Preprints, 2021).

Dengan demikian, penelitian mengenai kemampuan mahasiswa Program Studi PGMI dalam menghafal Al-Quran juz 30 menjadi sangat penting dalam pengembangan kemampuan di lingkungan pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Quran yang efektif sekaligus meningkatkan kualitas intelektual mahasiswa sebagai calon pendidik masa depan.

Kemampuan mahasiswa menghafal Al-Qur'an Juz 30 bervariasi, tergantung pada motivasi, waktu yang dialokasikan untuk menghafal, dan metode yang digunakan dalam menghafal ayat Al Quran. Beberapa universitas bahkan menjadikan menghafal Juz 30 sebagai syarat kelulusan atau kegiatan wajib, termasuk Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

1. Pentingnya Membaca dan Menghafal Al-Quran

Al-Quran sebagai wahyu Allah SWT memiliki nilai spiritual dan edukatif yang tinggi. Membaca dan menghafal Al-Quran dapat membentuk karakter religius serta merangsang perkembangan kognitif otak, seperti meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan kemampuan berpikir kritis (Qarib, 2018). Aktivitas menghafal juga menumbuhkan disiplin dan ketekunan.

2. Teknik Menghafal Al-Quran

Berbagai teknik menghafal Al-Quran dikembangkan untuk memudahkan proses penguasaan hafalan, misalnya metode pengulangan (*repetition*), metode mendengarkan (*listening*), metode visualisasi (*visualization*), dan metode pengelompokan ayat (*chunking*) (Ramadhan, 2020). Pemilihan teknik yang tepat sangat menentukan efektivitas dan efisiensi hafalan.

3. Indikator Hafalan

Indikator keberhasilan hafalan Al-Quran mencakup ketepatan bacaan sesuai tajwid, kelancaran membaca tanpa kesalahan, konsistensi pengulangan hafalan, dan kemampuan mempertahankan hafalan dalam jangka waktu tertentu (Sulaiman, 2019). Indikator ini menjadi ukuran objektif dalam menilai kualitas hafalan.

4. Karakteristik Mahasiswa Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa Program Studi PGMI umumnya memiliki latar belakang pendidikan Islam yang kuat dan motivasi tinggi dalam menguasai Al-Quran. Karakteristik mereka, seperti disiplin belajar, kemampuan mengelola waktu, serta sikap religius, menjadi modal utama dalam menghafal Al-Quran (Nurdin, 2017).

5. Peningkatan Kecerdasan Intelektual Melalui Membaca dan Menghafal Al-Quran

Membaca dan menghafal Al-Quran secara rutin dapat meningkatkan kecerdasan intelektual yang mencakup kemampuan analisis, logika, pemahaman, dan kreativitas (Hakim & Widodo, 2021). Aktivitas ini juga berpengaruh positif pada perkembangan fungsi otak yang terkait dengan memori dan konsentrasi.

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang telah dipraktikkan sejak masa Rasulullah SAW. Proses ini tidak hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga aspek kognitif dan intelektual. Menghafal Juz 30, yang terdiri dari surah-surah pendek, menjadi langkah awal yang lazim ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) karena sifatnya yang lebih mudah diakses dan memiliki keterkaitan erat dengan pembelajaran dasar keislaman.

Pendidikan Islam memandang kecerdasan sebagai hasil dari pengembangan potensi manusia secara holistik (*qalb, aql, dan ruh*) (A Saputra, SA Lubis - Ar-raudah, 2025). Al-Ghazali menekankan pentingnya integrasi antara ilmu dunia dan ilmu akhirat, serta bahwa Al-Qur'an adalah sumber utama kecerdasan spiritual dan akal. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya bentuk ibadah, tetapi juga latihan intelektual yang menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan, memperkuat nalar, memperhalus perasaan, serta membentuk karakter. Oleh karena itu, pembiasaan menghafal Al-Quran pada mahasiswa Program Studi PGMI berpotensi menjadi salah satu strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan kecerdasan secara holistik.

Manfaat menghafal Juz 30 dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an, menambah ilmu agama, mengajarkan dasar-dasar ajaran Islam kepada anak-anak, mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an:

1. Motivasi, Keyakinan dan semangat yang kuat untuk menghafal sangat penting.
2. Waktu, Alokasi waktu yang konsisten untuk membaca dan menghafal, serta muroja'ah (pengulangan) hafalan.
3. Metode, Pemilihan metode menghafal yang sesuai, seperti menggunakan audio, membuat target hafalan, dan menggunakan metode hafalan cepat.
4. Pembiasaan, Kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara rutin dapat meningkatkan kemampuan.
5. Kegiatan pendukung, Kegiatan seperti membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, mengikuti tahsin dan tahfidz, dan mengikuti program hafalan kelompok (LI Purwati, 2018).

Ada beberapa tips yang bisa digunakan mahasiswa Program Studi PGMI dalam meningkatkan kemampuan Hafalan Juz 30:

1. Niat yang tulus, dimulai dengan niat yang tulus untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Membiasakan diri dengan Al-Qur'an, Lakukan pengulangan secara rutin dan konsisten.
3. Membuat Target Hafalan, membuat target yang realistis dan terukur
4. Membuat Jadwal hafalan, mengalokasikan waktu yang cukup untuk belajar dan menghafal
5. Muroja'ah, mengulang hafalan secara berkala konsisten, istiqomah dalam menghafal (Sa'diyah Ibriez, 2017)

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis kemampuan mahasiswa Program Studi PGMI dalam menghafal Al-Quran Juz 30. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait proses, teknik, dan karakteristik dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Jenis Data Penelitian

Data yang dikumpulkan terdiri dari:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari mahasiswa Prodi PGMI melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil hafalan.
- b. Data sekunder, berupa referensi dari literatur, buku, jurnal, dan dokumen pendukung terkait teknik menghafal Al-Quran (F Jabnabillah, A Aswin, MR Fahlevi, 2023).

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu kemampuan menghafal Juz 30 mahasiswa Prodi PGMI FTK UIN IB Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian dilakukan pada semester IV tahun perkuliahan 2024/2025. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 3 kelas Prodi PGMI Angkatan 2023. Pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria, ketersediaan mahasiswa untuk diteliti.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa untuk mengetahui jumlah hafalan Al-Quran (E Suherman, M Ridwan, 2024). Observasi dengan mengobservasi proses menghafal yang dilakukan mahasiswa, cara mereka mengulang hafalan, dan interaksi belajar. Dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen jumlah hafalan Al-Quran Juz 30 mahasiswa.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan:

- a. Reduksi data: Menyeleksi dan menyederhanakan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar fokus pada hafalan mahasiswa.
- b. Penyajian data: Mengorganisasikan data ke dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, diagram untuk memudahkan pemahaman.
- c. Verifikasi data (*drawing conclusion*): Menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola dan hubungan antar data yang telah dianalisis secara sistematis (Q Qomaruddin, H Sa'diyah, 2024).

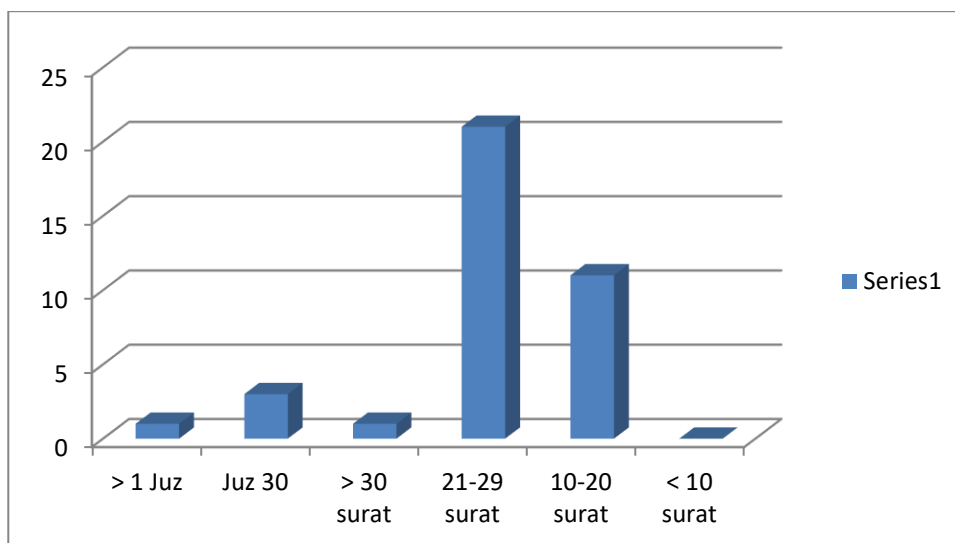
6. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data dan memastikan hasil penelitian valid, digunakan beberapa teknik, yaitu: *Triangulasi*: Membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan (wawancara, observasi, dokumentasi), *Member check*: Mengkonfirmasi hasil wawancara dan interpretasi data kepada responden untuk mendapatkan kesepakatan (M Husnailail, MS Jailani, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

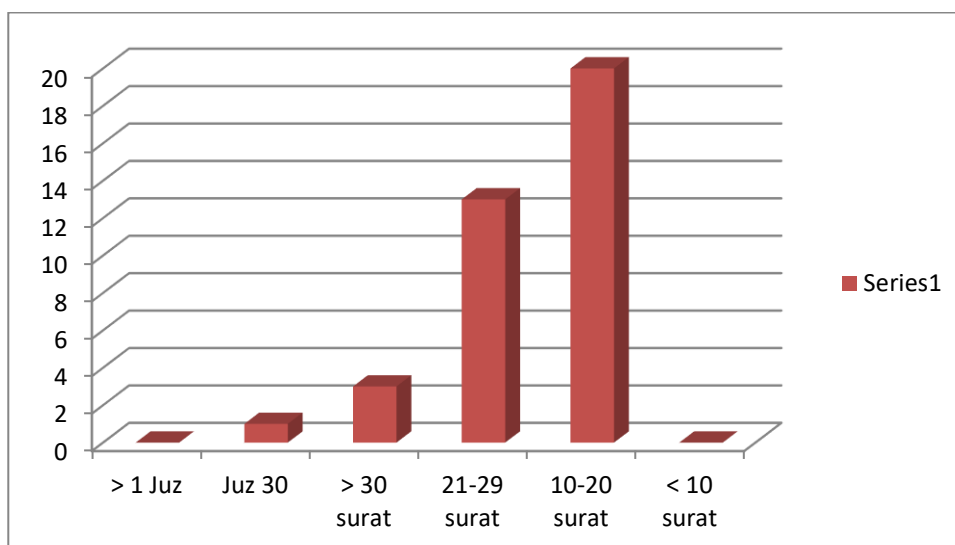
Hasil penelitian Kelas PGMI G yang berjumlah 36 mahasiswa menunjukkan bahwa ada 3 orang mahasiswa yang sudah hafal Juz 30, bahkan ada yang sudah menghafal lebih dari 1 Juz, yaitu sebanyak 5 juz sebanyak 1 orang. Selanjutnya ditemukan 1 orang mahasiswa yang sudah menghafal lebih 30 surat.

Untuk hafalan sebanyak 21 surat hingga 29 surat Al-Quran, diperoleh data bahwa ada sebanyak 21 mahasiswa yang sudah menghafalnya. Selanjutnya, ditemukan 11 orang mahasiswa yang sudah menghafal 10-20 surat, dan tidak satu pun mahasiswa di kelas PGMI G yang kurang hafalannya di bawah 10 surat Al Qur'an.



Gambar 1. Hasil Penelitian Kelas PGMI G

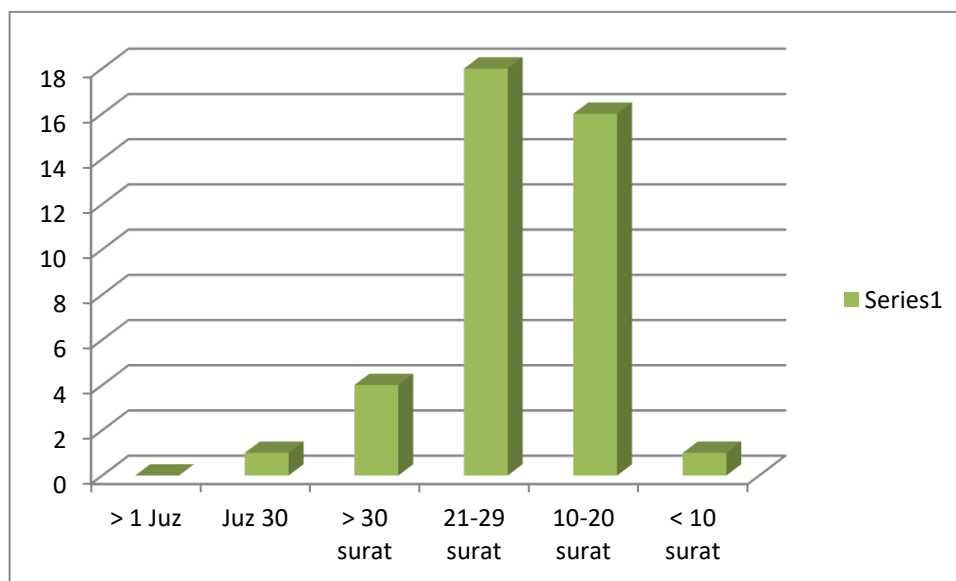
Pada kelas PGMI F berjumlah 37 mahasiswa ditemukan 1 orang mahasiswa yang sudah hafal Juz 30. Pada data berikutnya ditemukan 3 orang mahasiswa yang sudah menghafal lebih dari 30 surat Al Qur'an. Selanjutnya 13 orang yang sudah menghafal sebanyak 21 hingga 29 surat Al-Qur'an. Jumlah hafalan yang paling banyak adalah yang telah menghafal sebanyak 10 surat hingga 20 surat, yaitu sebanyak 20 mahasiswa. Sama halnya dengan kelas PGMI G, kelas PGMI F tidak satu pun mahasiswa yang memiliki hafalan yang kurang dari 10 surat.



Gambar 2. Hasil Penelitian Kelas PGMI F

Hasil penelitian Kelas PGMI E berjumlah 40 orang ditemukan bahwa ada 1 orang mahasiswa yang sudah hafal Juz 30. Selanjutnya ditemukan 4 orang mahasiswa yang sudah menghafal lebih 30 surat. Seterusnya ditemukan 18 orang mahasiswa yang sudah menghafal 21-29 surat. Selanjutnya diperoleh data sebanyak 16 orang mahasiswa yang

sudah menghafal 10-20 surat, dan 1 orang mahasiswa yang menghafal kurang dari 10 surat Al-Qur'an.



Gambar 3. Hasil Penelitian Kelas PGMI E

Kemampuan Mahasiswa dalam Menghafal Juz 30

Berdasarkan data hafalan 113 mahasiswa Program Studi PGMI Semester 4 menunjukkan bahwa:

- 1 orang mampu menghafal lebih dari 1 juz, mereka menunjukkan kelancaran dalam menyetorkan hafalan, penguasaan tajwid yang baik, serta sedikit kesalahan dalam bacaan (0,01%).
- 5 orang mampu menghafal Juz 30, cukup mampu menghafal dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang bervariasi (0,04%).
- 8 orang mampu menghafal lebih 30 surat, mahasiswa mampu menghafal dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang bervariasi (0,007%).
- 52 orang mampu menghafal sebanyak 21 hingga 29 surat, mahasiswa mampu menghafal dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang bervariasi (0,46%).
- 16 orang mampu menghafal sebanyak 10 hingga 21 surat, mahasiswa mampu menghafal dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang bervariasi (0,14%).
- 1 orang mampu menghafal kurang dari 10 surat, berada pada kategori rendah. Mayoritas dari kelompok ini memiliki kendala konsistensi dan kurang membiasakan diri dengan aktivitas tahfidz harian (0,01%).

Faktor Pendukung dan Penghambat Hafalan

- Faktor Pendukung:
 - Lingkungan religius yang kondusif di kampus
 - Bimbingan dari dosen pengampu tahfidz
 - Motivasi internal dan latar belakang pendidikan pesantren
- Faktor Penghambat:
 - Kurangnya manajemen waktu dan disiplin
 - Tidak adanya target hafalan pribadi
 - Tekanan akademik dari mata kuliah lain

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang sudah banyak memiliki hafalan Juz 30. Dari 3 kelas PGMI (E, F, G) ditemukan bahwa terdapat 1 mahasiswa yang sudah menghafal 5 juz, dan 5 mahasiswa yang sudah menghafal Juz 30. Hafalan mahasiswa yang lebih dari 30 surat berjumlah 8 mahasiswa. Selanjutnya jumlah hafalan 21-29 surat berjumlah 52 mahasiswa. Hafalan 10-20 surat berjumlah 47 mahasiswa, dan 1 mahasiswa yang hafalannya kurang dr 10 surat.

Kemampuan mahasiswa Prodi PGMI dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang aktif dan konsisten dalam tahfidz memiliki keunggulan dalam daya pikir, fokus, daya ingat, serta kemampuan akademik lainnya. Oleh karena itu, program hafalan Al-Qur'an sebaiknya terus diperkuat sebagai bagian integral dari pengembangan kecerdasan mahasiswa secara menyeluruh.

Hasil ini memberikan implikasi penting bagi kurikulum Program Studi PGMI. Integrasi program tahfidz yang terstruktur tidak hanya memperkuat kompetensi religius mahasiswa, tetapi juga memberi kontribusi positif terhadap kecerdasan akademik mereka sebagai calon pendidik. Oleh karena itu, program hafalan tidak seharusnya menjadi beban administratif, melainkan bagian dari strategi pedagogik yang memperkaya kapasitas intelektual mahasiswa.

Mahasiswa perlu Meningkatkan Kemampuan Hafalan Juz 30:

1. Niat yang Tulus: Mulai dengan niat yang tulus untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Membiasakan Diri dengan Al-Qur'an: Lakukan pengulangan secara rutin dan konsisten.
3. Membuat Target Hafalan: Buat target yang realistis dan terukur.
4. Membuat Jadwal Hafalan: Alokasikan waktu yang cukup untuk belajar dan menghafal.
5. Muroja'ah: Mengulang hafalan secara berkala.
6. Konsisten: Istiqomah dalam menghafal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada pengelola Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang, dan Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi pada bidang Tridharma Perguruan Tinggi. Semoga apa yang penulis sajikan dapat bermanfaat bagi pembaca, lembaga dan *stakeholder* pada bidang pendidikan dan pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansoriy, Z., & Gontor, U. N. I. D. A. (2021). Kebiasaan Membaca Al Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa. *Osf Preprints*.
- Asnawi, M., & Wahyuni, R. (2020). "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–56
- Badri, M. (2018). *Islamisasi Ilmu Psikologi*. Jakarta: Gema Insani.
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (30th Anniversary Edition). Basic Books
- Jabnabillah, F., Aswin, A., & Fahlevi, M. R. (2023). Efektivitas situs web pemerintah sebagai sumber data sekunder bahan ajar perkuliahan statistika. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 59-70.
- Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam riset ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.

- Ismaraidha, I., Harahap, M. Y., & Hannum, L. (2024). Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Literasi Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta Amaliyah Sunggal. *Jurnal Keislaman*, 7(2), 249-362.
- Muhimma, Y. I. (2025). *Penerapan metode tiktir dan qasimi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Nisa Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Purwati, L. I. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Qomar, M. (2005). *Strategi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
- Saputra, A., & Lubis, S. A. (2025). Transformasi Pendidikan Islam Berbasis Kesehatan Mental Holistik. *Ar-raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, 1(4), 78-93.
- Sofyan, H., & Lestari, E. (2021). "Karakteristik Mahasiswa PGMI dalam Proses Pembelajaran Tahfidz." *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(2), 101–115
- Suherman, E., & Ridwan, M. (2024). Strategi Menghafal Al Qur'an pada Mahasiswa Pendekatan Metode Talqin. *TARLIM: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 7(1), 95-105.
- Suyadi. (2015). *Psikologi Pendidikan Islam: Teori dan Praktik dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Arruz Media
- Syahlati, I. N. (2025). Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Al-Abqary: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(02), 169-183.
- Wibowo, A. (2022). "Menghafal Al-Qur'an sebagai Strategi Pembentukan Soft Skill Mahasiswa." *Jurnal Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 35–49.